

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

### 1. PERKEMBANGAN HARGA BULAN JULI SAMPAI DENGAN SEPTEMBER TAHUN 2025 (Triwulan III)

- Perkembangan harga Kabupaten Wakatobi didasarkan pada informasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang dikeluarkan secara harian dan dilaporkan secara mingguan
  - Harga rata-rata komoditas jagung, minyak goreng, daging ayam dan bawang putih relatif stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir dan tidak memiliki gejolak harga yang signifikan.
  - Harga rata-rata komoditas bawang merah, daging sapi dan telur relatif meningkat selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut :
50. Komoditas bawang merah naik sebesar Rp.50.000 atau 11,11 %, kenaikan diperkirakan akibat petani sudah masuk masa tanam
  51. Komoditas Daging Sapi naik sebesar Rp.142.500 atau 5,55 %, kenaikan diperkirakan oleh tingginya permintaan hari raya keagamaan dan adat.
  52. Komoditas telur naik sebesar Rp 37.000 atau 16,54 % akibat kenaikan harga di produsen
- 
- Harga rata-rata komoditas jagung, cabe rawit dan ayam ras relatif menurun selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut :
16. Komoditas beras turun sebesar Rp 16.525 atau -2,79%, penurunannya diperkirakan akibat intervensi pemerintah terhadap beras SPHP.
  17. Komoditas cabe merah besar turun sebesar Rp 45.000 atau -25%, penurunannya diperkirakan akibat stok yang cukup.
  18. Komoditas cabi rawit turun sebesar Rp 70.000 atau -6,67%, penurunannya diperkirakan akibat ketersediaan yang cukup
  19. Komoditas gula pasir turun sebesar Rp 19.000 atau -5 %, penurunannya diperkirakan akibat ketersediaan yang cukup

Perkembangan rata-rata harga 11 komoditi Bulan Juli sampai dengan Bulan September 2025 di Kabupaten Wakatobi

No	Komoditas	Rata-rata harga Juli 2025 (Rp)	Rata-rata harga Agustus 2025 (Rp)	Rata-Rata Harga Juni 2025 (Rp)
1	Beras	17.000	17.250	16525
2	Jagung	10.000	10.000	10.000
3	Bawang Merah	45.000	57.500	50.000
4	Bawang Putih	45.000	57.500	50000
5	Cabai Besar	60.000	53.750	45000

6	Cabai Rawit	75.000	71.250	70000
7	Daging Sapi/Kerbau	75.000	71.250	70000
8	Daging Ayam Ras	40.000	40.000	40.000
9	Telur Ayam Ras	31.750	32.000	31.750
10	Gula Pasir	20.000	19.750	19000
11	Minyak Goreng	25.000	25.000	25.000

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kenaikan harga di Distributor/daerah penghasil komoditi
2. Hari besar Keagamaan
3. Cuaca ekstrim
4. Upah Buruh
5. Kenaikan BBM

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. **Pemantauan Harga**, dilaksanakan secara harian oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan dilaporkan pada aplikasi SP2KP
2. **Rapat Teknis --** Pelaksanaan rapat Rapat tindak lanjut hasil zoom meeting, kenaikan harga beras, 1 Juli 2025, - Pelaksanaan rapat teknis terkait pembahasan upaya kenaikan harga beras yang akan dilaksanakan pada kamis, 14 Agustus 2025 -- Pelaksanaan Rapat terkait upaya stabilisasi harga beras yang dipimpin oleh Sekretaris Daerah, pada tanggal 20 Agustus 2025 -- Mengikuti Rapat bersama Kementerian dalam Negeri terkait percepatan realisasi beras SPHP, pada tanggal 21 Agustus 2025 -- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian inflasi Daerah yang dilaksanakan secara daring bersama Kementerian dalam Negeri dan Rapat Teknis kenaikan Harga Beras di Kabupaten Wakatobi yang dipimpin oleh Wakil Bupati Wakatobi, pada tanggal 16 September 2025 - - Mengikuti Rapat mengenai arahan Menteri Dalam Negeri dan Menteri Pertanian terkait stabilisasi harga beras yang dihadiri oleh Wakil Bupati Wakatobi, ASisten Perekonomian dan Pembangunan, Inspektur Wakatobi, Kadis Perindag, Kdis Ketapang dan Kadis Pertanian, pada tanggal 4 September 2025 -- Rapat Teknis pelaksanaan gerakan pangan murah yang dilaksanakan secara serentak se Indonesia pada tanggal 30 September dalam rangka HUT RI ke 80, bertempat di Ruang Rapat Lantai II Setda pada tanggal 29 September 2025.
3. **Menjaga Pasokan Barang**, --Melakukan pengecekan kualitas beras di Gudang Dolog pada Juli 2025 -- pengawasan pembongkaran tol laut pada 25 Agustus 2025
4. **Operasi Pasar Murah**, -- Pelaksanaan gerakan pangan murah yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan kab. Wakatobi yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2025, yang bertempat di Alun-Alun Merdeka Wangi-Wangi, dengan komoditi yang dijual berupa beras, gula pasir, minyak goreng, dan Telur, -- Pelaksanaan gerakan pangan murah yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan kab. Wakatobi yang dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2025, yang bertempat di Desa Waelumu Kec. Wangi-Wangi, harga beras SPHP Rp. 60.000 sebnik 3 ton, Minyak bimoli 2 liter sebnik 10 dos Harga Rp. 46.000, Telur 30 rak harga Rp. 57.000, Gula sebnik 30 kg dgn harga Rp.

19.000, -- Gerakan Pangan Murah (GPM) keliling di Laksanakan di Daerah Wandoka dan sekitarnya. Jumlah beras SPHP yang di angkut 1 ton , minyak Bimoli 2 Liter 46.000, Gula pasir 19.000 & Telur Ayam ras 57.000 -- Pelaksanaan gerakan pangan murah yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan kab. Wakatobi yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2025, yang bertempat di Desa Liya Mawi Kec. Wangi-Wangi Selatan, dengan komoditi yang dijual berupa beras, gula pasir, minyak goreng, dan Telur. -- Pelaksanaan gerakan pangan murah yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan kab. Wakatobi yang dilaksanakan pada tanggal 27 September 2025, yang bertempat di Desa Sandi Kec. Kaledupa Selatan dan Kec. Kaledupa dengan komoditi yang dijual berupa beras, gula pasir, minyak goreng, dan Telur -- Kegiatan Gerakan Pangan Murah b dinas Ketahanan pangan bekerja sama dengan Koramil Wangi-Wangi dan kegiatan tersebut di laksanakan di halaman kantor koramil Wangi-Wangi pada tanggal 15 Agustus 2025, Harga beras SPHP Rp. 60.000/5 kilo telur Rp. 57.000 minyak bimoli Kemasan 2 liter RP. 46.000 Gula Pasir Rp. 19.000 bawang Putih. RP. 40.000/kilo -- Pelaksanaan gerakan pangan murah serentak dalam rangka HUT RI ke 80 yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan kab. Wakatobi yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2025, yang bertempat di Gedung Wanita, Kec. Kaledupa Selatan, dengan komoditi yang dijual berupa beras, gula pasir, minyak goreng, dan Telur.

5. **Pencanaan Gerakan Menanam** -- Melakukan gerakan menanam bersama Polsek Wangi-wangi Selatan Tanaman Jagung di Kelurahan Mandati III Kec. Wangi-Wangi Selatan -- Melakukan gerakan menanam bersama Tim Penggerak PKK Kabupaten Wakatobi berupa Tanaman cabe seluas 1,5 ha di Kelurahan Mandati II Kec. Wangi-Wangi Selatan pada tanggal 16 Juli 2025 -- Kegiatan panen tanaman cabe pada kelompok tani Padang kuku desa Liya one melangka dengan luas 0,1 Ha dan produksi yang dihasilkan 6 kg sekali panen dengan interwsl waktu panen dilakukan setiap 3 hari

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Perlunya dukungan anggaran transportasi untuk mengatasi margin pemasaran beras pada OPD teknis sebagai tindak lanjut dari KAD dengan Pemda Konawe.
2. Belum adanya himbauan kepada masyarakat untuk pemanfaatan pekarangan dengan menanam tanaman yang berpotensi meningkatkan inflasi.
3. Perluasan inovasi kebijakan untuk menjaga daya beli masyarakat yang terdampak akibat tingginya harga komoditas pangan saat ini.
4. Mendorong penguatan sarana dan prasarana produksi pangan untuk mendorong tingginya produksi pangan di wilayah Kabupaten Wakatobi.
5. Perlunya mengevaluasi kembali jalur perdagangan di wilayah Kabupaten Wakatobi sehingga untuk menentukan skema kerjasama antar daerah ke depan. Jalur perdagangan tersebut termasuk untuk mengurangi keterlibatan agen yang dapat meningkatkan harga.
6. Perlunya penyelerasan program kerja pemerintah daerah dengan rekomendasi dari pemerintah pusat untuk mengendalikan inflasi.
7. Perlunya pemantauan harga dan stok berkala untuk mengidentifikasi kondisi harga dan pasokan komoditas strategis. Saat ini harga dan stok sudah tersedia di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Wakatobi dan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Wakatobi namun kurangnya komunikasi menyebabkan informasi belum dapat digunakan secara lebih komprehensif.
8. Perlunya pendampingan intensif kepada nelayan atau petani untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas komoditas karena saat ini komoditas. Saat ini masih banyak petani atau nelayan yang menanam tanpa melihat kondisi cuaca.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Memperkuat koordinasi antar OPD untuk secara konsisten melakukan pembaharuan data pasokan, kebutuhan, dan harga sehingga dapat menjadi langkah awal dalam menentukan upaya pengendalian kedepan dan memitigasi kemungkinan terjadinya keterbatasan suplai.
2. Memantau keberlanjutan dan perluasan Kerjasama Antar Daerah (KAD) sebagai bentuk pengendalian inflasi secara berkelanjutan.
3. Mendorong terbentuknya pasar digital untuk mempermudah pemantauan harga dan pasokan secara berkala, serta mereduksi ketimpangan harga antar daerah.
4. Terus memperkuat sinergi TPID terutama dalam mewujudkan 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) melalui kegiatan sidak pasar, pengembangan komoditas pangan strategis menggunakan teknologi tepat guna, serta pendampingan dan fasilitasi kelompok tani/nelayan untuk meningkatkan produktivitas.
5. Melaksanakan operasi pasar untuk memastikan keterjangkauan harga dan ketersediaan pasokan
6. Mendorong pembentukan BUMD untuk mengontrol margin pemeasaran bahan pangan seperti foodstation
7. Mendorong penyaluran Beras SPHP untuk mengontrol kenaikan harga beras di pasar
8. Mendorong kementerian perhubungan bagi kebijakan tol laut untuk menambah armada kapal yang singgah di Wakatobi
9. Perlunya sosialisasi ke pedagang tentang kerjasama antar daerah tentang komoditi beras dengan kabupaten konawe